



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
As of December 31<sup>st</sup>, 2019 and  
For The Year  
Then Ended  
(Indonesian Currency)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|   | Halaman/<br>Page |   |
|---|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi                                    |                  | <i>Board of Directors' Statement Letter</i>                           |
| Laporan Auditor Independen                                  |                  | <i>Independent Auditors' Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan .....                               | 1 - 2            | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain..... | 3                | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                             | 4                | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas.....                                       | 5                | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan.....                          | 6 - 77           | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

- 1. Nama : Ahmad bin Abu Bakar
Alamat kantor : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment Tower A, 1 AH-AK, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta Pusat 10220
Telepon kantor : (021) 27085961
Jabatan : Direktur
2. Nama : Ivan Hanafi
Alamat kantor : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili : Jl. Delima X No. 42 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jakarta Timur 13830
Telepon kantor : (021) 27085961
Jabatan : Direktur Independen

- 1. Name : Ahmad bin Abu Bakar
Office address : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile address : Sudirman Park Apartment Tower A, 1 AH-AK, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta Pusat 10220
Office number : (021) 27085961
Title : Director
2. Name : Ivan Hanafi
Office address : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile address : Jl. Delima X No. 42 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jakarta Timur 13830
Office number : (021) 27085961
Title : Independent Director

Menyatakan bahwa:

Declare that :

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2020 / Jakarta, February 18, 2020

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur / Director

Ivan Hanafi
Direktur Independen / Independent Director





**Morison KSI**  
Independent member

## **TJAHJADI & TAMARA**

Registered Public Accountants  
License No. 486/KM.1/2011  
Centennial Tower 15/F, Suite 15B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia  
Phone : (62 -21) 2295 8350  
Fax : (62 -21) 2295 8351

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00235/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Independent Auditors' Report**

Report No. 00235/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/II/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**



*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**TJAHJADI & TAMARA**

  
  
Riani  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264  
Public Accountant Registration No. AP.0264

18 Februari 2020

February 18, 2020

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | 2019                     | Catatan/<br>Notes | 2018                     |   |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| <b>ASET</b>   |                          |                   |                          | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                          |                   |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan bank  | 29.490.799.585           | 2c,2q,4,29        | 37.685.486.427           | Cash on hand and in banks   |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.187.536.053 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 12.590.549.882 pada tanggal 31 Desember 2018 | 499.528.533.719          | 2q,5,29           | 486.633.871.438          | Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 16,187,536,053 as of December 31, 2019 and Rp 12,590,549,882 as of December 31, 2018 |
| Piutang lain-lain   | 7.132.575.633            | 2q,29             | 13.929.993.062           | Other receivables   |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.685.134.516 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.082.375.662 pada tanggal 31 Desember 2018      | 469.412.467.751          | 2e,6              | 457.506.502.541          | Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 1,685,134,516 as of December 31, 2019 and Rp 1,082,375,662 as of December 31, 2018         |
| Pajak dibayar di muka   | 94.540.693.555           | 12a               | 87.058.194.160           | Prepaid taxes   |
| Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek  | 7.495.129.095            | 2f,7              | 8.198.174.661            | Prepaid expenses - short-term portion   |
| Uang muka   | 2.940.041.822            |                   | 2.911.686.644            | Advances  |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>   | <b>1.110.540.241.160</b> |                   | <b>1.093.923.908.933</b> | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                          |                   |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang   | 14.004.692.037           | 2f,7              | 8.901.745.905            | Prepaid expenses - long-term portion  |
| Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan  | 18.709.549.385           | 2l,12b            | 8.009.746.939            | Estimated claim for income tax refund   |
| Aset pajak tangguhan  | 8.186.981.379            | 2l,12e            | 7.484.709.165            | Deferred tax assets   |
| Penyertaan saham  | 54.000.000.000           | 2q,8              | 54.000.000.000           | Investment in shares of stock   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.664.690.602 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 31.458.989.287 pada tanggal 31 Desember 2018                 | 24.821.572.603           | 2g,2i,9           | 19.895.955.091           | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 36,664,690,602 as of December 31, 2019 and Rp 31,458,989,287 as of December 31, 2018             |
| Aset tidak lancar lainnya   | 581.139.420              | 2i,2q,29          | 675.154.420              | Other non-current assets  |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>   | <b>120.303.934.824</b>   |                   | <b>98.967.311.520</b>    | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>1.230.844.175.984</b> |                   | <b>1.192.891.220.453</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | <u>2019</u>              | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2018</u>              |   |
|---|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---|
| <b>LIABILITAS</b>   |                          |                           |                          | <b>LIABILITIES</b>                                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                           |                          |                           |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                          |
| Utang bank  | 492.687.883.283          | 2q,10, 29                 | 421.002.073.563          | <i>Bank loans</i>                                   |
| Utang usaha   |                          | 2c,2q,11,29               |                          | <i>Trade payables</i>                               |
| Pihak ketiga  | 405.398.913.935          |                           | 341.847.551.697          | <i>Third parties</i>                                |
| Pihak berelasi  | 19.281.136.808           | 2d,26                     | 88.266.424.094           | <i>Related parties</i>                              |
| Utang lain-lain   |                          | 2q,29                     |                          | <i>Other payables</i>                               |
| Pihak ketiga  | 5.532.915.874            |                           | 6.357.101.643            | <i>Third parties</i>                                |
| Pihak berelasi  | -                        | 2d,26                     | 40.171.685.000           | <i>Related party</i>                                |
| Utang pajak   | 9.910.149                | 2l,12c                    | 442.572.374              | <i>Taxes payable</i>                                |
| Beban akrual  | 9.151.161.214            | 2q,13,29                  | 7.891.467.022            | <i>Accrued expenses</i>                             |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                    | 34.281.647.345           | 2j,2q,14,29               | 29.947.943.476           | <i>Short-term employee benefits liability</i>       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                    | <b>966.343.568.608</b>   |                           | <b>935.926.818.869</b>   | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                          |                          |                           |                          | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>                        |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                   | 29.062.791.000           | 2j,15                     | 24.856.461.000           | <i>Long-term employee benefits liability</i>        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                  | <b>995.406.359.608</b>   |                           | <b>960.783.279.869</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                            |
| <b>EKUITAS</b>  |                          |                           |                          | <b>EQUITY</b>                                       |
| Modal saham - nilai nominal                               |                          |                           |                          | <i>Share capital - Rp 100</i>                       |
| Rp 100 per saham  |                          |                           |                          | <i>par value per share</i>                          |
| Modal dasar - 2.184.000.000 saham                         |                          |                           |                          | <i>Authorized - 2,184,000,000 shares</i>            |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham | 127.400.000.000          | 16                        | 127.400.000.000          | <i>Issued and fully paid - 1,274,000,000 shares</i> |
| Tambahan modal disetor                                    | 2.309.683.922            | 17                        | 2.309.683.922            | <i>Additional paid-in capital</i>                   |
| Saldo laba  |                          |                           |                          | <i>Retained earnings</i>                            |
| Telah ditentukan penggunaannya                            | 3.503.500.000            | 18                        | 2.229.500.000            | <i>Appropriated</i>                                 |
| Belum ditentukan penggunaannya                            | 102.224.632.454          |                           | 100.168.756.662          | <i>Unappropriated</i>                               |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                     | <b>235.437.816.376</b>   |                           | <b>232.107.940.584</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                      | <b>1.230.844.175.984</b> |                           | <b>1.192.891.220.453</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2019                   | Catatan/<br>Notes | 2018                   |   |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|---|
| <b>PENJUALAN NETO</b>  | 2.726.755.413.484      | 2k,19             | 2.376.182.739.151      | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | (2.497.998.546.107)    | 2k,20             | (2.166.026.999.864)    | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>  | <b>228.756.867.377</b> |                   | <b>210.155.739.287</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan  | (50.968.036.953)       | 2k,21             | (42.305.260.589)       | Selling expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | (113.057.481.128)      | 2k,22             | (102.159.744.732)      | General and administrative expenses   |
| Pendapatan operasi lain  | 1.378.801.717          | 2k                | 245.575.938            | Other operating income  |
| Beban operasi lain   | (1.343.858.926)        | 2k                | (2.830.832.908)        | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>  | <b>64.766.292.087</b>  |                   | <b>63.105.476.996</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Pendapatan keuangan  | 94.754.661             | 2k                | 148.652.162            | Finance income  |
| Biaya keuangan   | (52.891.563.170)       | 2k,23             | (34.663.208.953)       | Finance costs   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                      | <b>11.969.483.578</b>  |                   | <b>28.590.920.205</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>   |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>   |                        | 2l,12e            |                        | <b>INCOME TAX</b>   |
| Kini   | (4.549.038.000)        |                   | (10.125.404.714)       | Current   |
| Tangguhan  | 459.561.714            |                   | 978.746.578            | Deferred  |
| <b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>                                      | <b>(4.089.476.286)</b> |                   | <b>(9.146.658.136)</b> | <b>Income Tax Expense - Net</b>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   | <b>7.880.007.292</b>   |                   | <b>19.444.262.069</b>  | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                       |                        |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>   |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                      |                        |                   |                        | Items that will not be reclassified to profit or loss:                      |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti                                   | (970.842.000)          | 2j,15             | 3.462.653.000          | Remeasurement of defined benefits program                                   |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 242.710.500            | 2l,12e            | (865.663.250)          | Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss |
| <b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>                  | <b>(728.131.500)</b>   |                   | <b>2.596.989.750</b>   | <b>Other comprehensive income - net of tax</b>                              |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                             | <b>7.151.875.792</b>   |                   | <b>22.041.251.819</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                              |
| <b>LABA PER SAHAM</b>  | <b>6,19</b>            | 2m,24             | <b>15,26</b>           | <b>EARNINGS PER SHARE</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                     | Catatan/<br>Notes | Modal Ditempatkan dan<br>dan Disetor Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid Capital | Tambahannya Modal<br>Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saldo Laba/Retained Earnings                       |  | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                     |
|-------------------------------------|-------------------|---|--|--|--|---------------------------------|-------------------------------------|
|                                     |                   |   |  | Telah Ditetapkan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum Ditetapkan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                 |                                     |
| <b>Saldo 1 Januari 2018</b>         |                   | <b>127.400.000.000</b>  | <b>2.309.683.922</b>   | <b>1.274.000.000</b>                               | <b>81.631.004.843</b>                                | <b>212.614.688.765</b>          | <b>Balance, January 1, 2018</b>     |
| Deklarasi dividen                   | 18                | -   | -  | -  | (2.548.000.000)                                      | (2.548.000.000)                 | Declaration of dividend             |
| Pencadangan saldo laba              | 18                | -   | -  | 955.500.000  | (955.500.000)  | -                               | Appropriation of retained earnings  |
| Jumlah laba komprehensif tahun 2018 |                   | -   | -  | -  | <u>22.041.251.819</u>                                | <u>22.041.251.819</u>           | Total comprehensive income for 2018 |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>       |                   | <b>127.400.000.000</b>  | <b>2.309.683.922</b>   | <b>2.229.500.000</b>                               | <b>100.168.756.662</b>                               | <b>232.107.940.584</b>          | <b>Balance, December 31, 2018</b>   |
| Deklarasi dividen                   | 18                | -   | -  | -  | (3.822.000.000)                                      | (3.822.000.000)                 | Declaration of dividend             |
| Pencadangan saldo laba              | 18                | -   | -  | 1.274.000.000                                      | (1.274.000.000)                                      | -                               | Appropriation of retained earnings  |
| Jumlah laba komprehensif tahun 2019 |                   | -   | -  | -  | <u>7.151.875.792</u>                                 | <u>7.151.875.792</u>            | Total comprehensive income for 2019 |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>       |                   | <b>127.400.000.000</b>  | <b>2.309.683.922</b>   | <b>3.503.500.000</b>                               | <b>102.224.632.454</b>                               | <b>235.437.816.376</b>          | <b>Balance, December 31, 2019</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 2019                    | Catatan/<br>Notes | 2018                     |   |
|--|-------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                     |                         |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan kas dari pelanggan                              | 2.710.262.799.647       |                   | 2.234.404.169.614        | Cash receipts from customers  |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan                     | (2.666.000.248.556)     |                   | (2.318.970.182.951)      | Payment to suppliers and employees                                      |
| Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi         | 44.262.551.091          |                   | (84.566.013.337)         | Cash generated from (used in) operations                                |
| Pendapatan keuangan  | 94.754.661              |                   | 148.652.162              | Finance income  |
| Pembayaran biaya keuangan                                  | (54.369.237.368)        |                   | (34.149.361.380)         | Payment of finance cost   |
| Pembayaran pajak penghasilan                               | (15.248.840.446)        |                   | (12.576.212.119)         | Payment of income tax   |
| Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan             | -                       |                   | 4.161.414.329            | Proceed from claim for income tax refund                                |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>          | <b>(25.260.772.062)</b> |                   | <b>(126.981.520.345)</b> | <b>Net Cash Used in Operating Activities</b>                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                   |                         |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Hasil penjualan aset tetap                                 | 192.470.000             | 9                 | 407.000.000              | Proceeds from sale of fixed assets                                      |
| Perolehan aset tetap                                       | (10.817.353.762)        | 9                 | (6.354.637.637)          | Acquisitions of fixed assets  |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>        | <b>(10.624.883.762)</b> |                   | <b>(5.947.637.637)</b>   | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                   |                         |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Penambahan utang bank - neto                               | 71.685.809.720          |                   | 76.535.516.903           | Additional of bank loans - net  |
| Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi                | (40.171.685.000)        |                   | 40.171.685.000           | Receipts of other payable - related party                               |
| Pembayaran dividen   | (3.822.000.000)         | 18                | (2.548.000.000)          | Payment of dividend   |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                       | -                       |                   | (8.282.727)              | Payment of consumer financing payable                                   |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>         | <b>27.692.124.720</b>   |                   | <b>114.150.919.176</b>   | <b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>                        |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>                         | <b>(8.193.531.104)</b>  |                   | <b>(18.778.238.806)</b>  | <b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>                        |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b> | <b>(1.155.738)</b>      |                   | <b>1.923.659</b>         | <b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                             | <b>37.685.486.427</b>   |                   | <b>56.461.801.574</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>                   |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                            | <b>29.490.799.585</b>   | <b>4</b>          | <b>37.685.486.427</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>                         |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 78 tanggal 9 April 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024012.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 6 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 32 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 78 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn dated April 9, 2019, concerning change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024012.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 6, 2019.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, cosmetics and medical devices. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 32 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Currently, the Company's head office is located at Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

*Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

*The Company conducted initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).*

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999. On February 3, 1999, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*On June 7, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72.8 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On July 4, 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001. On September 3, 2001, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*On June 21, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182 million shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On July 17, 2002, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| <b>Keterangan</b>  | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Tanggal/<br/>Date</b>               | <b>Description</b>  |
|--|---|--|---|
| Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta) | 3.500.000                                     | 7 Mei 1990/<br>May 7, 1990             | Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange) |
| Pembagian saham bonus  | 4.550.000                                     | 17 Februari 1994/<br>February 17, 1994 | Distribution of bonus shares  |
| Pencatatan tambahan saham Perusahaan   | 5.600.000                                     | 16 Desember 1994/<br>December 16, 1994 | Listing of the Company's additional shares  |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)   | 13.650.000                                    | 3 Februari 1999/<br>February 3, 1999   | Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)   |
| Pembagian saham bonus  | 4.550.000                                     | 25 Februari 1999/<br>February 25, 1999 | Distribution of bonus shares  |
| Pembagian saham bonus  | 4.550.000                                     | 17 Juni 1999/<br>June 17, 1999         | Distribution of bonus shares  |
| Penawaran Umum Terbatas I  | 72.800.000                                    | 4 Juli 2000/<br>July 4, 2000           | Limited Public Offering I   |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)   | 436.800.000                                   | 3 September 2001/<br>September 3, 2001 | Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)   |
| Penawaran Umum Terbatas II   | 182.000.000                                   | 17 Juli 2002/<br>July 17, 2002         | Limited Public Offering II  |
| Penawaran Umum Terbatas III  | 546.000.000                                   | 15 Desember 2017/<br>December 15, 2017 | Limited Public Offering III   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.274.000.000</b>                          |  | <b>Total</b>  |

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

On November 17, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority in its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546 million shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On December 15, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2019 is as follows:

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 35 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0177985 tanggal 4 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

|                 |   |                                |   |
|-----------------|---|--------------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Izzat bin Othman*              | : |
| Komisaris       | : | Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman | : |
| Komisaris       | : | Norai'ni binti Mohamed Ali     | : |
| Komisaris       | : | Dr. Nyoman Kumara Rai*         | : |

Direksi:

|                       |   |                             |   |
|-----------------------|---|-----------------------------|---|
| Direktur Utama        | : | Mohamad Muhazni bin Mukhtar | : |
| Direktur              | : | Ahmad bin Abu Bakar         | : |
| Direktur (Independen) | : | Ivan Hanafi                 | : |

\*) Komisaris Independen/*Independent Commissioner*.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|         |   |                       |   |
|---------|---|-----------------------|---|
| Ketua   | : | Dr. Nyoman Kumara Rai | : |
| Anggota | : | Paulino Taylor        | : |
| Anggota | : | Muhammad Rusjdi       | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Olga Indria Bolang.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/SK/DIR/VIII/17 tanggal 18 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Dian Anggreni.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees**

Based on Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated April 6, 2018, as covered by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0177985 dated May 4, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

|                        |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner           |
| Commissioner           |
| Commissioner           |

Board of Directors:

|                        |
|------------------------|
| President Director     |
| Director               |
| Director (Independent) |

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated October 22, 2014, the composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 dated November 1, 2012, the Company's Head of Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 is Lilik Liasnawi.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 294/SK/DIR/X/19 dated October 1, 2019, Corporate Secretary as of December 31, 2019 is Olga Indria Bolang.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 228/SK/DIR/VIII/17 dated August 18, 2017, Corporate Secretary as of December 31, 2018 is Dian Anggreni.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.092 karyawan dan 1.083 karyawan (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)**

Key management comprises of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 1,092 and 1,083 employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 18, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies consistently applied by the Company in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Preparation of the Financial Statements**  
**(continued)**

**Basis of Preparation of the Financial**  
**Statements**

*The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the years which the estimate is revised and in any future years affected.*

*Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.*

*The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2019</b> |
|-------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13.901      |
| 1 Ringgit Malaysia      | 3.397       |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

The following are changes to PSAK and ISAK which were effective since January 1, 2019:

- Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";
- Amendments of PSAK 46, "Income Taxes"
- Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting years, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

|                         | <b>2019</b> | <b>2018</b> |                        |
|-------------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13.901      | 14.481      | 1 United States Dollar |
| 1 Ringgit Malaysia      | 3.397       | 3.493       | 1 Malaysian Ringgit    |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**g. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

**g. Fixed Assets**

*The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**g. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of certain fixed assets is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                   | Tarif Penyusutan/<br><i>Depreciation Rate</i><br>(Tahun/Years) | Masa Manfaat/<br><i>Useful Lives</i><br>(Tahun/Years) |                               |
|-------------------|--|---|-------------------------------|
| Renovasi bangunan | 50%  | 4   | <i>Building renovation</i>    |
| Perbaikan sewa    | 50%  | 4   | <i>Leasehold improvements</i> |
| Kendaraan         | 50%  | 4   | <i>Vehicles</i>               |
| Peralatan kantor  | 25%  | 8   | <i>Office equipment</i>       |
| Peralatan teknik  | 25%  | 8   | <i>Technical equipment</i>    |

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

*Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%).*

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**g. Fixed Assets (continued)**

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

The residual value of a fixed asset is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting years.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**h. Aset Takberwujud**

**h. Intangible Asset**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognized when:  
a) on disposal; or  
b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

a. dijual; atau  
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible asset held by the Company is software. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Intangible Asset (continued)**

*The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.*

*Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 8 (eight) years and amortization rate of 12.5%.*

*Amortization of software is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of respective software that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*The assets residual values, useful lives and methods of amortization are evaluated, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting years.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting years whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
**(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**j. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets**  
**(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting years as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**j. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employment benefits are recognized as payable to the employees based on the accrual method.

**Post-employment benefits**

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali disajikan pada saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements presented in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**k. Revenue and Expense Recognition**

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

*Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

*Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**I. Perpajakan**

**I. Taxation**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.*

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

**I. Taxation (continued)**

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

*Estimated claim for income tax refund for the current year are measured at the amount expected to be recovered from the tax authority.*

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

*Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal masa mendatang mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**o. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**m. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

**n. Dividend**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the years in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**o. Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

**q. Instrumen Keuangan**

- i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Segment Information**

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

**q. Financial Instruments**

- i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

*When financial assets are recognized initially, they measure at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.*

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company classifies cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits as loans and receivables and investment in shares of stock as available-for-sale financial assets.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities. The Company classifies all these financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. *Offsetting of financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. *Fair value of financial instruments*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

- v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

- v. *Amortized cost of financial instruments*

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi biaya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

- vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

- vi. *Impairment of financial assets*

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in overdue accounts or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

- vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- vi. *Impairment of financial assets (continued)*

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- vii. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*passthrough*"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- vii. *Derecognition of financial assets and liabilities (continued)*

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.*

Ketika suatu liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**r. Provisi**

**r. Provisions**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.*

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

*Provision is measured at present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**t. Events After the Reporting Date**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 515.716.069.772 dan Rp 499.224.421.320. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 is amounted to Rp 515,716,069,772 and Rp 499,224,421,320, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 471.097.602.267 dan Rp 458.588.878.203. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial years are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 471,097,602,267 and Rp 458,588,878,203, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai aset tetap yang dicatat.

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 24.821.572.603 dan Rp 19.895.955.091. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 29.062.791.000 dan Rp 24.856.461.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease respective fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 24,821,572,603 and Rp 19,895,955,091, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and long-term employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 29,062,791,000 and Rp 24,856,461,000, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 18.709.549.385 dan Rp 8.009.746.939. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12b dan 12e.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.186.981.379 dan Rp 7.484.709.165. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final tax assessment is made.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 18,709,549,385 and Rp 8,009,746,939, respectively. Further details are disclosed in Notes 12b and 12e.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,186,981,379 and Rp 7,484,709,165, respectively. Further details are disclosed in Note 12e.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>           |
|--|-----------------------|
| Kas  | 199.000.000           |
| Bank   |                       |
| Rupiah   |                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 10.968.464.902        |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 9.241.035.334         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 2.986.308.321         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 1.475.501.822         |
| PT Bank UOB Indonesia                                | 1.363.131.323         |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah               | 1.315.391.931         |
| Standard Chartered Bank                              | 693.206.625           |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi                     | 514.538.300           |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara            | 432.519.869           |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan          | 148.419.969           |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk        | 44.003.064            |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | 26.712.018            |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 23.359.846            |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        | 13.749.908            |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat            | 8.917.406             |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 8.839.119             |
| Dolar Amerika Serikat                                |                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 27.699.828            |
| Jumlah bank  | 29.291.799.585        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>29.490.799.585</b> |

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

|  | <b>2018</b>           |  |
|--|-----------------------|--|
|  | 191.000.000           | Cash on hand   |
|  |                       | Cash in banks  |
|  |                       | Rupiah   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 10.530.913.304        | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| PT Bank Central Asia Tbk                             | 8.149.884.702         | PT Bank Central Asia Tbk                             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 4.404.019.458         | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 2.036.190.879         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| PT Bank UOB Indonesia                                | 731.917.214           | PT Bank UOB Indonesia                                |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah               | 1.516.310.173         | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah               |
| Standard Chartered Bank                              | 1.135.654.729         | Standard Chartered Bank                              |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi                     | 823.992.478           | PT Bank Pembangunan Daerah Jambi                     |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara            | 29.600.363            | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara            |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan          | 79.356.276            | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan          |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk        | 44.136.703            | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | 251.259.361           | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 445.389.319           | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        | 6.968.198.231         | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat            | 3.010.048             | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat            |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 314.796.263           | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| Dolar Amerika Serikat                                |                       | United States Dollar                                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               | 29.856.926            | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| Jumlah bank  | 37.494.486.427        | Total cash in banks                                  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>37.685.486.427</b> | <b>Total</b>   |

All cash in banks are placed with third party banks.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>2019</b>            |
|-------------------------------------|------------------------|
| <b><u>Berdasarkan Pelanggan</u></b> |                        |
| Rumah sakit                         | 283.558.680.061        |
| Apotik                              | 148.928.289.963        |
| Supermarket                         | 17.994.000.713         |
| Lain-lain                           | 65.235.099.035         |
| Jumlah                              | 515.716.069.772        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai   | (16.187.536.053)       |
| <b>Neto</b>                         | <b>499.528.533.719</b> |

|                                     | <b>2019</b>            |
|-------------------------------------|------------------------|
| <b><u>Berdasarkan Geografis</u></b> |                        |
| Jawa                                | 307.440.175.984        |
| Sumatera                            | 110.641.892.719        |
| Kalimantan                          | 49.781.327.559         |
| Sulawesi                            | 30.507.733.281         |
| Bali                                | 17.344.940.229         |
| Jumlah                              | 515.716.069.772        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai   | (16.187.536.053)       |
| <b>Neto</b>                         | <b>499.528.533.719</b> |

|                                   | <b>2019</b>            |
|-----------------------------------|------------------------|
| <b><u>Berdasarkan Umur</u></b>    |                        |
| Belum jatuh tempo                 | 369.592.361.438        |
| Sudah jatuh tempo:                |                        |
| 1 - 30 hari                       | 65.214.535.556         |
| 31 - 60 hari                      | 24.947.612.506         |
| 61 - 90 hari                      | 10.678.192.568         |
| 91 - 120 hari                     | 5.861.488.158          |
| Lebih dari 120 hari               | 39.421.879.546         |
| Jumlah                            | 515.716.069.772        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (16.187.536.053)       |
| <b>Neto</b>                       | <b>499.528.533.719</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

|                                   | <b>2018</b>            |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------|
|                                   |                        | <b><u>By Customer</u></b>       |
|                                   | 278.809.519.795        | Hospital                        |
|                                   | 135.318.456.832        | Pharmacy                        |
|                                   | 15.279.144.211         | Supermarket                     |
|                                   | 69.817.300.482         | Others                          |
| Jumlah                            | 499.224.421.320        | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (12.590.549.882)       | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>486.633.871.438</b> | <b>Net</b>                      |

|                                   | <b>2018</b>            |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------|
|                                   |                        | <b><u>By Geographical</u></b>   |
|                                   | 294.967.720.694        | Java                            |
|                                   | 121.151.010.675        | Sumatera                        |
|                                   | 40.305.754.875         | Kalimantan                      |
|                                   | 26.029.183.804         | Sulawesi                        |
|                                   | 16.770.751.272         | Bali                            |
| Jumlah                            | 499.224.421.320        | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (12.590.549.882)       | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>486.633.871.438</b> | <b>Net</b>                      |

|                                   | <b>2018</b>            |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------|
|                                   |                        | <b><u>By Age Category</u></b>   |
|                                   | 293.964.721.425        | Current                         |
|                                   |                        | Overdue:                        |
|                                   | 85.470.124.247         | 1 - 30 days                     |
|                                   | 40.815.068.298         | 31 - 60 days                    |
|                                   | 22.895.736.232         | 61 - 90 days                    |
|                                   | 18.083.148.524         | 91 - 120 days                   |
|                                   | 37.995.622.594         | Over 120 days                   |
| Jumlah                            | 499.224.421.320        | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (12.590.549.882)       | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>486.633.871.438</b> | <b>Net</b>                      |



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>           |
|---|-----------------------|
| Saldo awal tahun                              | 12.590.549.882        |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22) | 3.687.522.589         |
| Penghapusan selama tahun berjalan             | (965.384)             |
| Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)  | (89.571.034)          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                      | <b>16.187.536.053</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2019</b>            |
|-----------------------------------|------------------------|
| Obat resep                        | 338.612.859.057        |
| Alat kesehatan                    | 75.005.775.990         |
| Obat non-resep                    | 57.478.967.220         |
| Jumlah                            | 471.097.602.267        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.685.134.516)        |
| <b>Neto</b>                       | <b>469.412.467.751</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

|  | <b>2018</b>           |                                     |
|--|-----------------------|-------------------------------------|
|  | 9.909.530.248         | Balance at beginning of year        |
|  | 3.131.015.397         | Provision during the year (Note 22) |
|  | (449.995.763)         | Written-off during the year         |
|  | -                     | Reversal during the year (Note 22)  |
|  | <b>12.590.549.882</b> | <b>Balance at end of year</b>       |

Based on the result of management's assessment of each trade receivable at the reporting date, management provides allowance for impairment losses on trade receivables which is doubt in its collectibility due to financial difficulties of its customers.

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review of individual trade receivable accounts at the reporting date and considering their credit history, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

|  | <b>2018</b>            |                                 |
|--|------------------------|---------------------------------|
|  | 330.559.685.168        | Prescription medicine           |
|  | 75.554.203.249         | Medical devices                 |
|  | 52.474.989.786         | Non-prescription medicine       |
|  | 458.588.878.203        | Total                           |
|  | (1.082.375.662)        | Allowance for impairment losses |
|  | <b>457.506.502.541</b> | <b>Net</b>                      |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>          |
|--|----------------------|
| Saldo awal tahun                             | 1.082.375.662        |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)       | 617.332.926          |
| Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22) | (14.574.072)         |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                     | <b>1.685.134.516</b> |

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 2.497.998.546.107 dan Rp 2.166.026.999.864 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 474.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**6. INVENTORIES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

|                          | <b>2018</b>          |  |
|--------------------------|----------------------|--|
|                          | 867.336.350          | <i>Balance at beginning of year</i>        |
|                          | 221.282.989          | <i>Provision during the year (Note 22)</i> |
|                          | (6.243.677)          | <i>Reversal during the year (Note 22)</i>  |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>1.082.375.662</b> | <b><i>Balance at end of year</i></b>       |

Reversal during the year occurred due to the inventories which impairment value had been provided can be sold out.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,497,998,546,107 and Rp 2,166,026,999,864, respectively (Note 20).

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against fire, theft and other possible risks to PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total insured coverage of Rp 474,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

|                                | <u>2019</u>                  |
|--------------------------------|------------------------------|
| Sewa                           | 20.866.080.422               |
| Asuransi                       | 633.740.710                  |
| Jumlah                         | 21.499.821.132               |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (7.495.129.095)              |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b><u>14.004.692.037</u></b> |

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga.

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan karena tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pembelian saham Errita tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Desember 2017, dimana Perusahaan membeli 574.992 saham atau 15% kepemilikan saham Errita milik PT Sinar Niaga Mujur dengan harga beli sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

**7. PREPAID EXPENSES**

The details of prepaid expenses are as follows:

|  | <u>2018</u>                 |                                 |
|--|-----------------------------|---------------------------------|
|  | 16.483.466.258              | <i>Rental</i>                   |
|  | 616.454.308                 | <i>Insurance</i>                |
|  | 17.099.920.566              | <i>Total</i>                    |
|  | (8.198.174.661)             | <i>Less short-term portion</i>  |
|  | <b><u>8.901.745.905</u></b> | <b><i>Long-term portion</i></b> |

Prepaid rental represents prepayment for building rental of the Company's head office, branch offices and warehouses.

Prepaid insurance represents prepayment for the insurance of the Company's fixed assets and inventories to the third party insurance companies.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with ownership percentage of 15% and acquisition cost of Rp 54,000,000,000 which classified as available-for-sale financial asset. This investment is accounted for using cost method because not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market.

The acquisition of Errita's shares has been materialized under the Agreement of Sale and Purchase of Shares dated December 20, 2017, whereby the Company acquired 574,992 shares or 15% Errita's ownership owned by PT Sinar Niaga Mujur with acquisition price of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in compliance with the use plan for the proceeds of Limited Public Offering III as resolved under the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

|                             |   | 2019                            |                                   |  |   |                                 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|---------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning</i><br><i>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending</i><br><i>Balance</i> |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |   |                                 |                                   |  |   | <b>Cost</b>                     |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |   |                                 |                                   |  |   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Hak atas tanah              | 4.327.984.850                                     | -                               | -                                 | -  | 4.327.984.850                                   | Landrights                      |
| Bangunan                    | 7.451.481.312                                     | -                               | -                                 | (2.021.821.501)                            | 5.429.659.811                                   | Buildings                       |
| Renovasi bangunan           | -   | -                               | -                                 | 2.021.821.501                              | 2.021.821.501                                   | Buildings renovation            |
| Perbaikan sewa              | 5.728.415.265                                     | 3.947.091.600                   | -                                 | 598.374.900                                | 10.273.881.765                                  | Leasehold improvements          |
| Kendaraan                   | 11.037.362.212                                    | 1.029.930.415                   | 606.735.763                       | -  | 11.460.556.864                                  | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 19.270.051.565                                    | 4.678.706.338                   | 65.049.172                        | -  | 23.883.708.731                                  | Office equipment                |
| Peralatan teknik            | 2.941.274.274                                     | 717.425.609                     | 14.250.000                        | -  | 3.644.449.883                                   | Technical equipment             |
| Aset dalam penyelesaian     | 598.374.900                                       | 444.199.800                     | -                                 | (598.374.900)                              | 444.199.800                                     | Construction in progress        |
| Jumlah                      | 51.354.944.378                                    | 10.817.353.762                  | 686.034.935                       | -  | 61.486.263.205                                  | Total                           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |   |                                 |                                   |  |   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |   |                                 |                                   |  |   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan                    | 2.659.172.962                                     | 241.809.593                     | -                                 | (894.320.697)                              | 2.006.661.858                                   | Buildings                       |
| Renovasi bangunan           | -   | 595.380.728                     | -                                 | 894.320.697                                | 1.489.701.425                                   | Buildings renovation            |
| Perbaikan sewa              | 4.701.812.542                                     | 1.403.977.371                   | -                                 | -  | 6.105.789.913                                   | Leasehold improvements          |
| Kendaraan                   | 9.189.425.798                                     | 1.207.413.810                   | 606.735.765                       | -  | 9.790.103.843                                   | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 13.028.571.680                                    | 2.021.892.630                   | 38.459.718                        | -  | 15.012.004.592                                  | Office equipment                |
| Peralatan teknik            | 1.880.006.305                                     | 391.009.274                     | 10.586.608                        | -  | 2.260.428.971                                   | Technical equipment             |
| Jumlah                      | 31.458.989.287                                    | 5.861.483.406                   | 655.782.091                       | -  | 36.664.690.602                                  | Total                           |
| <b>Nilai Buku Neto</b>      | <b>19.895.955.091</b>                             |                                 |                                   |  | <b>24.821.572.603</b>                           | <b>Net Book Value</b>           |
|                             |   | 2018                            |                                   |  |   |                                 |
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning</i><br><i>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending</i><br><i>Balance</i> |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |   |                                 |                                   |  |   | <b>Cost</b>                     |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |   |                                 |                                   |  |   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Hak atas tanah              | 4.327.984.850                                     | -                               | -                                 | -  | 4.327.984.850                                   | Landrights                      |
| Bangunan                    | 6.139.476.998                                     | 1.175.520.514                   | -                                 | 136.483.800                                | 7.451.481.312                                   | Buildings                       |
| Perbaikan sewa              | 5.071.794.672                                     | 311.832.293                     | -                                 | 344.788.300                                | 5.728.415.265                                   | Leasehold improvements          |
| Kendaraan                   | 8.867.414.597                                     | 2.164.153.338                   | 1.003.131.905                     | 1.008.926.182                              | 11.037.362.212                                  | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 17.912.008.244                                    | 1.598.947.842                   | 240.904.521                       | -  | 19.270.051.565                                  | Office equipment                |
| Peralatan teknik            | 2.435.465.524                                     | 505.808.750                     | -                                 | -  | 2.941.274.274                                   | Technical equipment             |
| Aset dalam penyelesaian     | 481.272.100                                       | 598.374.900                     | -                                 | (481.272.100)                              | 598.374.900                                     | Construction in progress        |
| Aset Pembiayaan             |   |                                 |                                   |  |   | <u>Financing Asset</u>          |
| Kendaraan                   | 1.008.926.182                                     | -                               | -                                 | (1.008.926.182)                            | -   | Vehicles                        |
| Jumlah                      | 46.244.343.167                                    | 6.354.637.637                   | 1.244.036.426                     | -  | 51.354.944.378                                  | Total                           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |   |                                 |                                   |  |   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Pemilikan Langsung</u>   |   |                                 |                                   |  |   | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan                    | 2.023.863.912                                     | 635.309.050                     | -                                 | -  | 2.659.172.962                                   | Buildings                       |
| Perbaikan sewa              | 3.954.021.759                                     | 747.790.783                     | -                                 | -  | 4.701.812.542                                   | Leasehold improvements          |
| Kendaraan                   | 8.185.891.774                                     | 1.118.599.015                   | 1.003.131.905                     | 888.066.914                                | 9.189.425.798                                   | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 11.402.231.205                                    | 1.867.244.996                   | 240.904.521                       | -  | 13.028.571.680                                  | Office equipment                |
| Peralatan teknik            | 1.593.066.457                                     | 286.939.848                     | -                                 | -  | 1.880.006.305                                   | Technical equipment             |
| Aset Pembiayaan             |   |                                 |                                   |  |   | <u>Financing Asset</u>          |
| Kendaraan                   | 888.066.914                                       | -                               | -                                 | (888.066.914)                              | -   | Vehicles                        |
| Jumlah                      | 28.047.142.021                                    | 4.655.883.692                   | 1.244.036.426                     | -  | 31.458.989.287                                  | Total                           |
| <b>Nilai Buku Neto</b>      | <b>18.197.201.146</b>                             |                                 |                                   |  | <b>19.895.955.091</b>                           | <b>Net Book Value</b>           |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>2019</b>        |
|----------------------------------|--------------------|
| Hasil penjualan aset tetap       | 192.470.000        |
| Nilai buku aset tetap            | (30.252.844)       |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b> | <b>162.217.156</b> |

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 5.861.483.406 dan Rp 4.655.883.692 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 75% sampai dengan 95% dan estimasi penyelesaian renovasi pada tahun 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 19.469.418.429 dan Rp 16.130.495.812.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 67.277.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

|  | <b>2018</b>        |   |
|--|--------------------|---|
|  | 407.000.000        | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
|  | -                  | <i>Book value of fixed assets</i>         |
|  | <b>407.000.000</b> | <b>Gain on sale of fixed assets</b>       |

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 is amounted to Rp 5,861,483,406 and Rp 4,655,883,692, respectively (Note 22).

As of December 31, 2019, construction in progress represents building renovation with percentage of completion ranging from 75% to 95% and the renovation is estimated to be completed in 2020. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of construction in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company's fixed assets that been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 19,469,418,429 and Rp 16,130,495,812, respectively.

The Company owns parcels of land with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2019 and 2018, all fixed assets, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 67,277,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            |
|---|------------------------|
| PT Bank UOB Indonesia<br>Fasilitas <i>clean trust receipt</i>                 | 309.494.498.567        |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk<br>Fasilitas <i>invoice financing for buyer</i> | 107.302.866.967        |
| Fasilitas pinjaman rekening koran   | 6.112.791.370          |
| Standard Chartered Bank<br><i>Import invoice financing facility</i>           | 69.777.726.379         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>492.687.883.283</b> |

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 2018/CFS/CBO/0211 tanggal 21 Maret 2018, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan *sublimit* sebagai berikut:
  - a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - b. Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - c. Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 320.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, there are no contractual commitments in acquisition of fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets. Management believes that there are no changes on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on the assesment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**10. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

|              | <b>2018</b>            |  |
|--------------|------------------------|--|
|              | 244.745.612.760        | PT Bank UOB Indonesia<br><i>Clean trust receipt facility</i>                 |
|              | 122.446.420.661        | PT Bank Maybank Indonesia Tbk<br><i>Invoice for financing buyer facility</i> |
|              | -                      | Overdraft facility   |
|              | 53.810.040.142         | Standard Chartered Bank<br><i>Import invoice financing facility</i>          |
| <b>Total</b> | <b>421.002.073.563</b> |  |

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On January 29, 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently has been extended based on Letter No. 2018/CFS/CBO/0211 dated March 21, 2018, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma ("Errita"), a related party, which consists of:

1. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
  - a. *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - b. *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - c. *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 320,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

1. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan *sublimit* sebagai berikut: (lanjutan)
  - d. Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - e. Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
  - f. Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
  - g. Fasilitas *Clean Trust Receipt - VAT Loan* (CTR-VAT) untuk Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
2. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS dan CTR-VAT secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF dan CTR-VAT: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 2019/CFS/CBO/0104 tanggal 18 Februari 2019, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit MOT dan FX sampai dengan tanggal 29 Januari 2020 dengan perubahan sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah fasilitas kredit CTR dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 370.000.000.000.
- Fasilitas CTR-VAT tidak diperpanjang.

**10. BANK LOANS (continued)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

1. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits: (continued)
  - d. *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - e. *Revolving Credit Facility* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
  - f. *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
  - g. *Clean Trust Receipt - VAT Loan* (CTR-VAT) to the Company amounting to Rp 70,000,000,000.
2. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS and CTR-VAT facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Under the credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- TR and CTR Facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding balance in Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- RCF and CTR-VAT Facilities: JIBOR plus 4% per annum.

The credit facilities are due on January 29, 2019.

Subsequently, based on Letter No. 2019/CFS/CBO/0104 dated February 18, 2019, UOB agreed the extension of credit facility of MOT and FX until January 29, 2020 with the changes as follows:

- Increase of CTR credit facility amount from Rp 320,000,000,000 to Rp 370,000,000,000.
- CTR-VAT facility was not extended.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 309.494.498.567 dan Rp 244.745.612.760, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 15.300.000.000 dan Rp 22.066.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas *Multi Option Trade* yang digunakan oleh Errita masing-masing adalah sebesar Rp 49.699.573.031 dan Rp 53.843.877.255.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Berdasarkan Surat No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MB dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* sebesar Rp 150.000.000.000.
3. Fasilitas *FX Line* sebesar US\$ 10.000.000.

Fasilitas PRK dan AP dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun dan dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2019.

**10. BANK LOANS (continued)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The interest rates on credit facilities were not changed.

Based on the credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%.

As of December 31, 2019 and 2018, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 309,494,498,567 and Rp 244,745,612,760, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 15,300,000,000 and Rp 22,066,000,000 (Note 11), respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the total of Multi Option Trade facility was used by Errita amounted to Rp 49,699,573,031 and Rp 53,843,877,255, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, Errita stated that there are no principal and interest arrears and has complied with the loan covenants as determined in the loan agreement.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Based on Letter No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated August 14, 2018, the Company obtained credit facilities from MB with details as follows:

1. Overdraft (PRK) facility amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Invoice Financing for Buyer (AP) facility amounting to Rp 150,000,000,000.
3. FX Line facility amounting to US\$ 10,000,000.

PRK and AP facilities bear interest rate of 10% and 9.75% per annum, respectively and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

The credit facilities are due on August 27, 2019.



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB") (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. S.2019.0162/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 5 Agustus 2019, MB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan tanggal 27 Agustus 2020 dan tingkat suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas PRK dan AP masing-masing sebesar 10,3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas AP yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 107.302.866.967 dan Rp 122.446.420.661.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas PRK yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 6.112.791.370 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas FX Line belum digunakan oleh Perusahaan.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/5010 tanggal 13 Februari 2018, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
5. Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 150.000.000.000.

**10. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB") (continued)

Subsequently, based on Letter No. S.2019.0162/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated August 5, 2019, MB agreed to extend the above credit facilities until August 27, 2020 and the interest rate charged to PRK and AP facilities is 10.3% per annum, respectively.

Based on the credit agreement, the Company is required to comply with certain restrictions related to the Company's business activities and comply with financial ratios such as *current ratio* and *debt service coverage ratio* with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and *interest bearing debt to equity ratio* with a maximum limit of 300%.

As of December 31, 2019 and 2018, AP facility used by the Company is amounting to Rp 107,302,866,967 and Rp 122,446,420,661, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, PRK facility used by the Company is amounting to Rp 6,112,791,370 and Rp Nil, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, FX Line facility has not being used by the Company.

Standard Chartered Bank ("SCB")

On November 24, 2009, the Company obtained credit facilities from SCB which has been extended several times, with the latest extension based on Letter No. JKT/MFJ/5010 dated February 13, 2018, whereby SCB agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Vendor Prepay Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
5. *Banker's Acceptance (Trade) Facility* amounting to Rp 150,000,000,000.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing* masing-masing sebesar 8,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.
- Biaya penerbitan dan perubahan atas fasilitas *Bond and Guarantees* adalah sebesar 1% per tahun.
- Komisi atas fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* adalah sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/M3B/0259 tanggal 6 Mei 2019, SCB menyetujui perubahan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing I* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 150.000.000.000.
5. Fasilitas *Import Invoice Financing II* sebesar Rp 100.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing I* dan *II* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,05% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,25% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**10. BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000 with the interest and commission rates charged as follows:

- The interest rate on the *Import Invoice Financing* facility is 8.75% per annum for loan in Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum for loan in United States Dollar currency.
- The interest rate on *Short-Term Loan* facility will be agreed prior to drawdown.
- The interest rate on the *Vendor Prepay Financing Facility* is cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.
- The issuance and amendment fees on *Bond and Guarantees* facility is 1% per annum.
- The commission on *Banker's Acceptance (Trade)* facility is 9.25% per annum.

The above credit facilities are valid until January 31, 2019 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/M3B/0259 dated May 6, 2019, SCB agreed the amendment of credit facilities provided to the Company become as follows:

1. *Import Invoice Financing I Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Banker's Acceptance (Trade) Facility* amounting to Rp 150,000,000,000.
5. *Import Invoice Financing I Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000 with the interest and commission rates charged as follows:

- The interest rate on the *Import Invoice Financing I and II* facilities is cost of fund of SCB plus minimum 3.05% per annum for loan in Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2.25% per annum for loan in United States Dollar currency.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat suku bunga fasilitas *Short-Term Loans* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,55% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Biaya penerbitan dan perubahan atas fasilitas *Bond and Guarantees* adalah sebesar 1% per tahun.
- Komisi atas fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,30% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian jaminan negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 69.777.726.379 dan Rp 53.810.040.142.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *short-term loans* tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk pembiayaan utang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 129.710.234.606 dan Rp 114.330.844.045 (Catatan 11)

Pada tanggal, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saldo utang bank mempunyai jangka waktu kredit maksimum 120 (seratus dua puluh) hari.

**10. BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000 with the interest and commission rates charged as follows: (continued)

- The interest rate on Short-Term Loan facility is cost of fund of SCB plus minimum 3.55% per annum for loan in Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2.75% per annum for loan in United States Dollar currency.
- The issuance and amendment fees on Bond and Guarantees facility is 1% per annum.
- The commission on Banker's Acceptance (Trade) facility is cost of fund of SCB plus minimum 3.30% per annum for loan in Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2.50% per annum for loan in United States Dollar currency.

The above credit facilities are valid until January 31, 2020 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:

- A negative pledge agreement.
- Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

As of December 31, 2019 and 2018, the import invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 69,777,726,379 and Rp 53,810,040,142, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, short-term loans facility is not used by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the financing of trade payables is amounting to Rp 129,710,234,606 and Rp 114,330,844,045, respectively (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.

As of December 31, 2019 and 2018, all outstanding bank loans have a maximum credit term of 120 (one hundred and twenty) days.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

|                       | <b>2019</b>            |
|-----------------------|------------------------|
| Pihak ketiga          |                        |
| Obat resep            | 301.660.362.280        |
| Alat kesehatan        | 71.002.170.646         |
| Obat non-resep        | 32.736.381.009         |
| Jumlah pihak ketiga   | <b>405.398.913.935</b> |
| Pihak berelasi        |                        |
| Obat resep            | 14.347.238.029         |
| Alat kesehatan        | 3.376.927.068          |
| Obat non-resep        | 1.556.971.711          |
| Jumlah pihak berelasi | <b>19.281.136.808</b>  |
| <b>Jumlah</b>         | <b>424.680.050.743</b> |

b. Berdasarkan umur

|                                   | <b>2019</b>            |
|-----------------------------------|------------------------|
| Belum jatuh tempo                 | 417.068.117.066        |
| Sudah jatuh tempo:<br>1 - 30 hari | 7.611.933.677          |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>424.680.050.743</b> |

c. Berdasarkan mata uang

|                  | <b>2019</b>            |
|------------------|------------------------|
| Rupiah           | 424.474.025.147        |
| Ringgit Malaysia | 206.025.596            |
| <b>Jumlah</b>    | <b>424.680.050.743</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 15.300.000.000 dan Rp 22.066.000.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk pembiayaan utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 129.710.234.606 dan Rp 114.330.844.045 (Catatan 10).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

**11. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

a. By supplier

|                       | <b>2018</b>            |                                  |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|
|                       |                        | <i>Third parties</i>             |
|                       | 251.654.489.980        | <i>Prescription medicine</i>     |
|                       | 61.020.931.927         | <i>Medical devices</i>           |
|                       | 29.172.129.790         | <i>Non-prescription medicine</i> |
| Jumlah pihak ketiga   | <b>341.847.551.697</b> | <i>Total third parties</i>       |
|                       |                        | <i>Related parties</i>           |
|                       | 64.977.743.806         | <i>Prescription medicine</i>     |
|                       | 15.755.739.077         | <i>Medical devices</i>           |
|                       | 7.532.941.211          | <i>Non-prescription medicine</i> |
| Jumlah pihak berelasi | <b>88.266.424.094</b>  | <i>Total related parties</i>     |
| <b>Jumlah</b>         | <b>430.113.975.791</b> | <b>Total</b>                     |

b. By age category

|                                   | <b>2018</b>            |                                |
|-----------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| Belum jatuh tempo                 | 422.785.519.839        | <i>Current</i>                 |
| Sudah jatuh tempo:<br>1 - 30 hari | 7.328.455.952          | <i>Overdue<br/>1 - 30 days</i> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>430.113.975.791</b> | <b>Total</b>                   |

c. By currency

|                  | <b>2018</b>            |                          |
|------------------|------------------------|--------------------------|
| Rupiah           | 426.823.875.052        | <i>Rupiah</i>            |
| Ringgit Malaysia | 3.290.100.739          | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| <b>Jumlah</b>    | <b>430.113.975.791</b> | <b>Total</b>             |

As of December 31, 2019 and 2018, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchase of merchandise inventories amounted to Rp 15,300,000,000 and Rp 22,066,000,000, respectively (Note 10).

As of December 31, 2019 and 2018, banker's acceptance (trade) facility used by the Company for financing of trade payables to supplier is amounting to Rp 129,710,234,606 and Rp 114,330,844,045, respectively (Note 10).

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2019</b>           |
|---|-----------------------|
| Pajak pertambahan nilai                 | 85.343.016.285        |
| Surat ketetapan pajak<br>(Catatan 12d): |                       |
| - Pajak pertambahan nilai               |                       |
| 2014                                    | 2.828.515.250         |
| 2015                                    | 4.647.846.024         |
| 2016                                    | 90.422.272            |
| 2017                                    | 1.307.479.689         |
| - Pajak penghasilan<br>pasal 23         | 323.414.035           |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>94.540.693.555</b> |

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan**

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2019</b>           |
|--------------------|-----------------------|
| 2019 (Catatan 12e) | 10.699.802.446        |
| 2018 (Catatan 12e) | 3.431.800.119         |
| 2017 (Catatan 12d) | 4.577.946.820         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>18.709.549.385</b> |

**c. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2019</b>      |
|--------------------|------------------|
| Pajak Penghasilan: |                  |
| Pasal 21           | 9.910.149        |
| Pasal 23           | -                |
| Pasal 4 (2)        | -                |
| Pasal 26           | -                |
| <b>Jumlah</b>      | <b>9.910.149</b> |

**12. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

|               | <b>2018</b>           |                         |
|---------------|-----------------------|-------------------------|
|               | 82.319.925.864        | Value added tax         |
|               |                       | Taxes assessment Letter |
|               |                       | (Note 12d):             |
|               |                       | Value added tax -       |
|               |                       | 2014                    |
|               | -                     | 2015                    |
|               | 4.647.846.024         | 2016                    |
|               | 90.422.272            | 2017                    |
|               | -                     | Income tax article 23 - |
| <b>Jumlah</b> | <b>87.058.194.160</b> | <b>Total</b>            |

**b. Estimated Claim for Income Tax Refund**

The details of estimated claim for income tax refund are as follows:

|               | <b>2018</b>          |                 |
|---------------|----------------------|-----------------|
|               | -                    | 2019 (Note 12e) |
|               | 3.431.800.119        | 2018 (Note 12e) |
|               | 4.577.946.820        | 2017 (Note 12d) |
| <b>Jumlah</b> | <b>8.009.746.939</b> | <b>Total</b>    |

**c. Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

|               | <b>2018</b>        |               |
|---------------|--------------------|---------------|
|               | 264.741.392        | Income Tax:   |
|               | 115.735.057        | Article 21    |
|               | 53.299.777         | Article 23    |
|               | 8.796.148          | Article 4 (2) |
|               | -                  | Article 26    |
| <b>Jumlah</b> | <b>442.572.374</b> | <b>Total</b>  |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**d. Taxes Assessment Letter**

**Pajak Penghasilan Badan**

**Corporate Income Tax**

Tahun 2018

Year 2018

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 masih dalam proses.

*Up to the completion date of these financial statements, the tax audit on claim for corporate income tax refund year 2018 is still under process.*

Tahun 2017

Year 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12a).

*On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2017 Corporate Income Tax which adjusting the refund of corporate income tax from Rp 4,577,946,280 to become underpayment of Rp 21,726,605,873. Furthermore, on May 3, 2019, the Company also received SKPKB for Income Tax article 23 period January to December 2017 with total amount of Rp 323,414,035 which has been paid by the Company on June 25, 2019 and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2019 (Note 12a).*

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

*On May 29, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. Up to the completion date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.*

Tahun 2016

Year 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 5.142.407.043 menjadi Rp 4.161.414.329. Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

*On April 18, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which adjusting the refund of corporate income tax from Rp 5,142,407,043 to Rp 4,161,414,329. On May 15, 2018, the Company has received the refund of tax overpayment.*

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 980.992.714 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 12e).

*The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 980,992,714 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 12e).*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**d. Taxes Assessment Letter (continued)**

**Pajak Pertambahan Nilai**

**Value Added Tax**

Tahun 2014 dan 2017

Years 2015 and 2016

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak pertambahan nilai untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.658.642.605 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu sebesar Rp 2.828.515.250 untuk tahun 2014 dan sebesar Rp 1.307.479.689 untuk tahun 2017 yang dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

On various dates in 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (STP) for value added tax for years 2014 and 2017 with total underpayment of Rp 15,658,642,605 and penalties of Rp 1,307,479,689. Furthermore, the Company has paid partial amount of underpayment and penalties on these SKPKB and STP amounted to Rp 2,828,515,250 for 2014 and Rp 1,307,479,689 for 2017 which recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

On various dates in 2019, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and STP above. Up to the completion date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.

Tahun 2015 dan 2016

Years 2015 and 2016

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2015 dan 2016 dengan total jumlah pengembalian yang tidak disetujui sebesar Rp 4.041.361.899 dan denda sebesar Rp 696.906.397. Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

On February 26, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) in relation with the refund process of overpayment value added tax for years 2015 and 2016 with total rejected claimed of amounting to Rp 4,041,361,899 and penalties amounting to Rp 696,906,397. The underpayment and penalties on SKPKB and STP has been paid by the Company on March 12, 2018 and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana ditagihkan oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

On April 10, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and also request to reduce on penalty as claimed by the tax office. In May 2019, the Company received letters from Directorate General of Tax which rejected the objection of SKPKB.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

Tahun 2015 dan 2016 (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan (Catatan 32).

**e. Pajak Penghasilan**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                                       | <b>2019</b>            |
|---------------------------------------|------------------------|
| Pajak kini                            |                        |
| - Tahun berjalan                      | (4.549.038.000)        |
| - Tahun sebelumnya<br>(Catatan 12d)   | -                      |
| Jumlah pajak kini                     | (4.549.038.000)        |
| Pajak tangguhan                       |                        |
| - Tahun berjalan                      | 459.561.714            |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b> | <b>(4.089.476.286)</b> |

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>     |
|--|-----------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 11.969.483.578  |
| Beda waktu:  |                 |
| Imbalan pasca-kerja  | 3.235.488.000   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan   | 602.758.854     |
| Cadangan bonus karyawan  | (2.000.000.000) |
| Beda tetap:  |                 |
| Pendapatan keuangan  | (94.754.661)    |
| Lain-lain  | 4.483.176.336   |

**12. TAXATION (continued)**

**d. Taxes Assessment Letter (continued)**

**Value Added Tax (continued)**

Years 2015 and 2016 (continued)

For that objection decision, on July 1, 2019, the Company submitted the request for appeal on the rejection of the objection to the Tax Court. Furthermore, on January 22, 2020, the Tax Court has decided to approved the Company's request for appeal (Note 32).

**e. Income Tax**

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

|                                       | <b>2018</b>            |                                 |
|---------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Pajak kini                            |                        | Current tax                     |
| - Tahun berjalan                      | (9.144.412.000)        | Current year -                  |
| - Tahun sebelumnya<br>(Note 12d)      | (980.992.714)          | Prior year -                    |
| Jumlah pajak kini                     | (10.125.404.714)       | Total current tax               |
| Pajak tangguhan                       |                        | Deferred tax                    |
| - Tahun berjalan                      | 978.746.578            | Current year -                  |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b> | <b>(9.146.658.136)</b> | <b>Income tax expense - net</b> |

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|  | <b>2018</b>    |   |
|--|----------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 28.590.920.205 | Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda waktu:  |                | Temporary differences:  |
| Imbalan pasca-kerja  | 2.499.947.000  | Post-employment benefits  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan   | 215.039.312    | Allowance for impairment losses on inventories  |
| Cadangan bonus karyawan  | 1.200.000.000  | Allowance for employees' bonus  |
| Beda tetap:  |                | Permanent differences:  |
| Pendapatan keuangan  | (148.652.162)  | Finance income  |
| Lain-lain  | 4.220.393.718  | Others  |



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | <b>2019</b>             | <b>2018</b>            |   |
|--|-------------------------|------------------------|---|
| <b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan</b>                     | <b>18.196.152.107</b>   | <b>36.577.648.073</b>  | <b>Estimated taxable income current year</b>              |
| <b>Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)</b>                       | <b>18.196.152.000</b>   | <b>36.577.648.000</b>  | <b>Estimated taxable income (rounded-off)</b>             |
| <b>Beban pajak penghasilan kini</b>                                | <b>4.549.038.000</b>    | <b>9.144.412.000</b>   | <b>Current income-tax expense</b>                         |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:                       |                         |                        | <i>Less prepaid income tax:</i>                           |
| Pasal 22   | 15.069.726.443          | 12.377.234.057         | <i>Article 22</i>   |
| Pasal 23   | 179.114.003             | 198.978.062            | <i>Article 23</i>   |
| <b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>                    | <b>15.248.840.446</b>   | <b>12.576.212.119</b>  | <b>Total prepaid income taxes</b>                         |
| <b>Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan</b> | <b>(10.699.802.446)</b> | <b>(3.431.800.119)</b> | <b>Estimated claim for income tax refund current year</b> |

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Income Tax (continued)**

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2019 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as basis for tax filling the Company's SPT.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2018 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>          |
|--|----------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 11.969.483.578       |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku                                    | 2.992.370.895        |
| Pengaruh pajak atas beda tetap   | 1.097.105.391        |
| Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya  | -                    |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>   | <b>4.089.476.286</b> |

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 1 Januari 2019/<br>January 1, 2019 | Dikreditkan ke<br>laporan laba rugi/<br>Credited to<br>statement<br>of profit or loss | Dibebankan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Charged<br>to other<br>comprehensive<br>Income | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |  |
|--|------------------------------------|---|---|--|--|
| Imbalan pasca-kerja                          | 6.214.115.250                      | 808.872.000   | 242.710.500   | 7.265.697.750                          | Post-employment benefits                       |
| Cadangan bonus karyawan                      | 1.000.000.000                      | (500.000.000)   | -   | 500.000.000                            | Provision for employees bonus                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | 270.593.915                        | 150.689.714   | -   | 421.283.629                            | Allowance for impairment losses on inventories |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>           | <b>7.484.709.165</b>               | <b>459.561.714</b>  | <b>242.710.500</b>  | <b>8.186.981.379</b>                   | <b>Total deferred tax assets</b>               |

**12. TAXATION (continued)**

**e. Income Tax (continued)**

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|  | <b>2018</b>          |   |
|--|----------------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 28.590.920.205       | Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku                                    | 7.147.730.033        | Income tax expense at the applicable tax rate   |
| Pengaruh pajak atas beda tetap   | 1.017.935.389        | Tax effects on permanent differences  |
| Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya  | 980.992.714          | Additional current tax from previous year   |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>   | <b>9.146.658.136</b> | <b>Income tax expense</b>   |

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

The details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

|  | 1 Januari 2018/<br>January 1, 2018 | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba rugi/<br>Credited (charged)<br>to statement<br>of profit or loss | Dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Credited<br>to other<br>comprehensive<br>Income | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |  |
|--|------------------------------------|---|---|--|--|
| Imbalan pasca-kerja                                | 6.454.791.750                      | 624.986.750   | (865.663.250)   | 6.214.115.250                          | Post-employment<br>benefits                          |
| Cadangan bonus<br>karyawan                         | 700.000.000                        | 300.000.000   | -   | 1.000.000.000                          | Provision for<br>employees bonus                     |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai<br>persediaan | 216.834.087                        | 53.759.828  | -   | 270.593.915                            | Allowance for<br>impairment losses on<br>inventories |
| <b>Jumlah aset pajak<br/>tanguhan</b>              | <b>7.371.625.837</b>               | <b>978.746.578</b>  | <b>(865.663.250)</b>  | <b>7.484.709.165</b>                   | <b>Total deferred<br/>tax assets</b>                 |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administration

The Company submits its corporate income tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**13. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

|               | 2019                 |
|---------------|----------------------|
| Bunga         | 2.684.381.853        |
| Lain-lain     | 6.466.779.361        |
| <b>Jumlah</b> | <b>9.151.161.214</b> |

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

**13. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

|               | 2018                 |              |
|---------------|----------------------|--------------|
|               | 4.162.287.476        | Interest     |
|               | 3.729.179.546        | Others       |
| <b>Jumlah</b> | <b>7.891.467.022</b> | <b>Total</b> |

Accrued expenses - others mainly represents accrued expenses of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2019</b>           |
|-------------------------|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan      | 32.281.647.345        |
| Cadangan bonus karyawan | 2.000.000.000         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>34.281.647.345</b> |

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 1.091 dan 1.083 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**a. Beban Imbalan Pasca-kerja**

|                 | <b>2019</b>          |
|-----------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 3.056.236.000        |
| Biaya bunga     | 2.033.973.000        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>5.090.209.000</b> |

**14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of short-term employee benefits liabilities are as follows:

|              | <b>2018</b>           |                              |
|--------------|-----------------------|------------------------------|
|              | 25.947.943.476        | Salaries and allowances      |
|              | 4.000.000.000         | Provision for employee bonus |
| <b>Total</b> | <b>29.947.943.476</b> | <b>Total</b>                 |

Salaries and allowances mainly represent accrual of Director's salaries and allowances.

Provision for employee bonus represents estimated provision bonus which will be paid to the employees.

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 1,091 and 1,083 employees for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively,

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, by using projected unit credit method.

**a. Post-employment Benefits Expense**

|              | <b>2018</b>          |                      |
|--------------|----------------------|----------------------|
|              | 2.644.320.000        | Current service cost |
|              | 1.801.357.000        | Interest cost        |
| <b>Total</b> | <b>4.445.677.000</b> | <b>Total</b>         |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**b. Long-Term Employee Benefits Liability**

|                      | <b>2019</b>           |
|----------------------|-----------------------|
| Nilai kini kewajiban | <b>29.062.791.000</b> |

|  | <b>2018</b>           |                                    |
|--|-----------------------|------------------------------------|
|  | <b>24.856.461.000</b> | <i>Present value of obligation</i> |

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:*

|  | <b>2019</b>           |
|--|-----------------------|
| Saldo awal tahun                       | 24.856.461.000        |
| Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22) | 5.090.209.000         |
| Pembayaran manfaat                     | (1.854.721.000)       |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial        | 970.842.000           |
| <b>Saldo akhir tahun</b>               | <b>29.062.791.000</b> |

|  | <b>2018</b>           |   |
|--|-----------------------|---|
|  | 25.819.167.000        | <i>Balance at beginning of year</i>               |
|  | 4.445.677.000         | <i>Post-employment benefits expense (Note 22)</i> |
|  | (1.945.730.000)       | <i>Benefits payment</i>                           |
|  | (3.462.653.000)       | <i>Actuarial losses (gains)</i>                   |
|  | <b>24.856.461.000</b> | <b><i>Balance at end of year</i></b>              |

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The cumulative actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income are as follows:*

|  | <b>2019</b>            |
|--|------------------------|
| Saldo awal tahun                               | (2.593.373.000)        |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan | 970.842.000            |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                       | <b>(1.622.531.000)</b> |

|  | <b>2018</b>            |   |
|--|------------------------|---|
|  | 869.280.000            | <i>Balance at beginning of year</i>             |
|  | (3.462.653.000)        | <i>Actuarial losses (gains) during the year</i> |
|  | <b>(2.593.373.000)</b> | <b><i>Balance at end of year</i></b>            |

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

*Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2019 and previous four annual periods are as follows:*

|  | <b>2019</b>    | <b>2018</b>    | <b>2017</b>    | <b>2016</b>    | <b>2015</b>    |  |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|
| Nilai kini kewajiban                           | 29.062.791.000 | 24.856.461.000 | 25.819.167.000 | 22.088.918.000 | 21.107.629.000 | <i>Present value of obligation</i>               |
| Defisit program                                | 29.062.791.000 | 24.856.461.000 | 25.819.167.000 | 22.088.918.000 | 21.107.629.000 | <i>Deficit in the plan</i>                       |
| Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program | 381.841.000    | (576.901.000)  | (659.828.000)  | (27.515.000)   | (17.305.000)   | <i>Experience adjustment on plan liabilities</i> |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,04 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.04 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:*

|                           | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |                                   |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Kurang dari satu tahun    | 1.501.184.000         | 1.524.455.000         | <i>Less than a year</i>           |
| Antara satu dan dua tahun | 2.733.158.000         | 558.366.000           | <i>Between one and two years</i>  |
| Antara dua dan lima tahun | 5.919.336.000         | 5.956.592.000         | <i>Between two and five years</i> |
| Lebih dari lima tahun     | 18.909.113.000        | 16.817.048.000        | <i>Beyond five years</i>          |
| <b>Jumlah</b>             | <b>29.062.791.000</b> | <b>24.856.461.000</b> | <b><i>Total</i></b>               |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                       | <b>2019</b>   |
|-----------------------|---|
| Umur pensiun normal   | 55 tahun/years  |
| Tingkat kenaikan gaji | 6% per tahun/per annum  |
| Tingkat diskonto      | 8,25% per tahun/per annum   |
| Tingkat mortalitas    | Tabel Mortalita Indonesia 2011/<br>2011 Indonesian Mortality Table<br>(TMI III) |
| Metode                | <i>Projected Unit Credit</i>  |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

|  | <b>2019</b>     |
|--|-----------------|
| Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:  |                 |
| Nilai kini kewajiban                       | (2.242.463.000) |
| Biaya jasa kini                            | (308.096.000)   |
| Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin: |                 |
| Nilai kini kewajiban                       | 2.568.857.000   |
| Biaya jasa kini                            | 364.845.000     |

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|                       | <b>2018</b>   |                                |
|-----------------------|---|--------------------------------|
| Umur pensiun normal   | 55 tahun/years  | <i>Normal pension age</i>      |
| Tingkat kenaikan gaji | 6% per tahun/per annum  | <i>Rate of salary increase</i> |
| Tingkat diskonto      | 8,50% per tahun/per annum   | <i>Discount rate</i>           |
| Tingkat mortalitas    | Tabel Mortalita Indonesia 2011/<br>2011 Indonesian Mortality Table<br>(TMI III) | <i>Mortality rate</i>          |
| Metode                | <i>Projected Unit Credit</i>  | <i>Method</i>                  |

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2019 and 2018:

|  | <b>2018</b>     |  |
|--|-----------------|--|
| Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:  |                 | <i>Increase in interest rate in 100 basis point:</i> |
| Nilai kini kewajiban                       | (1.982.387.000) | <i>Present value of obligation</i>                   |
| Biaya jasa kini                            | (266.467.000)   | <i>Current service cost</i>                          |
| Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin: |                 | <i>Decrease in interest rate in 100 basis point:</i> |
| Nilai kini kewajiban                       | 2.267.941.000   | <i>Present value of obligation</i>                   |
| Biaya jasa kini                            | 315.439.000     | <i>Current service cost</i>                          |

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post employment benefits liability in accordance with the requirement of Labor Law No. 13/2003.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang Saham</b>                               | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Amount</b>      | <b>Shareholders</b>                                 |
|---|---|--|--------------------------------|---|
| Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia | 935.541.534                                   | 73,43%   | 93.554.153.400                 | Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia |
| PT Danpac Pharma                                    | 173.744.820                                   | 13,64%   | 17.374.482.000                 | PT Danpac Pharma                                    |
| PT Indolife Pensiontama                             | 42.762.830                                    | 3,36%  | 4.276.283.000                  | PT Indolife Pensiontama                             |
| PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat                   | 23.731.000<br>98.219.816                      | 1,86%<br>7,71%   | 2.373.100.000<br>9.821.981.600 | PT Ngrumat Bondo Utomo Public                       |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>1.274.000.000</b>                          | <b>100,00%</b>   | <b>127.400.000.000</b>         | <b>Total</b>  |

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2019 and 2018.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par values of the shares offered to the public after being deducted with the total costs incurred related to the initial public offering and limited public offering of the Company's shares. The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>          |  |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III: |                      |                      | Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III: |
| Selisih lebih harga jual atas nilai nominal  | 1.300.000.000        | 1.300.000.000        | Excess of offering price over par value  |
| Biaya emisi saham  | (1.750.725.142)      | (1.750.725.142)      | Shares issuance cost   |
| Sub jumlah   | (450.725.142)        | (450.725.142)        | Sub total  |
| Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:                               |                      |                      | Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:                               |
| Selisih lebih harga jual atas nilai nominal  | 5.460.000.000        | 5.460.000.000        | Excess of offering price over par value  |
| Biaya emisi saham  | (2.699.590.936)      | (2.699.590.936)      | Shares issuance cost   |
| Sub jumlah   | 2.760.409.064        | 2.760.409.064        | Sub total  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.309.683.922</b> | <b>2.309.683.922</b> | <b>Total</b>   |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 9 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 76 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 3.822.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 10 Mei 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 6 April 2018 yang dinyatakan dalam Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 955.500.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 2.548.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 8 Mei 2018.

**19. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

|                | <b>2019</b>              |
|----------------|--------------------------|
| Obat resep     | 2.028.999.086.103        |
| Alat kesehatan | 477.568.011.464          |
| Obat non-resep | 220.188.315.917          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.726.755.413.484</b> |

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

**18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated April 9, 2019 as covered by Deed No. 76 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,274,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 3,822,000,000 or Rp 3 per share. The dividend has been fully paid on May 10, 2019.*

*Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated April 6, 2018 as covered by Deed No. 33 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 955,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 2,548,000,000 or Rp 2 per share. The dividend has been fully paid on May 8, 2018.*

**19. NET SALES**

*The details of net sales are as follows:*

|               | <b>2018</b>              |                                  |
|---------------|--------------------------|----------------------------------|
|               | 1.749.238.114.566        | <i>Prescription medicine</i>     |
|               | 424.153.528.605          | <i>Medical devices</i>           |
|               | 202.791.095.980          | <i>Non-prescription medicine</i> |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.376.182.739.151</b> | <b>Total</b>                     |

*All sales are made to third parties and there are no sales to customer which individually exceeded 10% of the net sales.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

|                | <b>2019</b>              |
|----------------|--------------------------|
| Obat resep     | 1.859.052.709.305        |
| Alat kesehatan | 448.244.847.457          |
| Obat non-resep | 190.700.989.345          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.497.998.546.107</b> |

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2019</b>              |
|--------------------------------|--------------------------|
| PT Lapi Laboratories Indonesia | 837.712.258.680          |
| PT Dipa Pharmalab Intersains   | 325.548.342.311          |
| PT Guardian Pharmatama         | 242.667.227.197          |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>1.405.927.828.188</b> |

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 235.421.318.429 dan Rp 151.146.152.413 (Catatan 26).

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2019</b>           |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan | 23.351.642.126        |
| Pengangkutan dan pengiriman       | 14.587.196.070        |
| Iklan dan promosi                 | 8.627.983.321         |
| Perjalanan                        | 3.456.400.109         |
| Lisensi dan royalti (Catatan 27b) | 542.174.327           |
| Sumbangan dan representasi        | 402.641.000           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>50.968.036.953</b> |

**20. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

|               | <b>2018</b>              |                           |
|---------------|--------------------------|---------------------------|
|               | 1.584.851.545.142        | Prescription medicine     |
|               | 406.082.894.723          | Medical devices           |
|               | 175.092.559.999          | Non-prescription medicine |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.166.026.999.864</b> | <b>Total</b>              |

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2019 and 2018 are as follows:

|               | <b>2018</b>              |                                |
|---------------|--------------------------|--------------------------------|
|               | 681.985.549.668          | PT Lapi Laboratories Indonesia |
|               | 322.164.399.667          | PT Dipa Pharmalab Intersains   |
|               | 218.504.102.548          | PT Guardian Pharmatama         |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.222.654.051.883</b> | <b>Total</b>                   |

Purchases from related parties amounted to Rp 235,421,318,429 and Rp 151,146,152,413 in 2019 and 2018, respectively (Note 26).

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

|               | <b>2018</b>           |                                |
|---------------|-----------------------|--------------------------------|
|               | 20.146.049.038        | Salaries, wages and allowances |
|               | 12.605.317.248        | Freight and expedition         |
|               | 5.649.447.526         | Advertising and promotions     |
|               | 3.236.175.572         | Traveling                      |
|               | 324.751.801           | License and royalty (Note 27b) |
|               | 343.519.404           | Donations and representation   |
| <b>Jumlah</b> | <b>42.305.260.589</b> | <b>Total</b>                   |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            |
|---|------------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan                             | 56.959.480.415         |
| Sewa dan pemeliharaan gedung                                  | 11.946.798.558         |
| Beban kantor  | 6.619.882.895          |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9)                             | 5.861.483.406          |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)                              | 5.090.209.000          |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                    | 4.244.995.859          |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 3.687.522.589          |
| Listrik dan energi  | 3.037.768.177          |
| Alat tulis dan barang cetakan                                 | 2.837.092.669          |
| Perjalanan  | 2.835.933.554          |
| Pos dan komunikasi  | 2.815.279.785          |
| Jasa profesional  | 1.298.822.753          |
| Asuransi  | 1.118.169.810          |
| Pendidikan dan pelatihan                                      | 762.210.372            |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)    | 617.332.926            |
| Sumbangan dan representasi                                    | 482.583.781            |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)  | (89.571.034)           |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)     | (14.574.072)           |
| Lain-lain   | 2.946.059.685          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>113.057.481.128</b> |

**23. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>           |
|--|-----------------------|
| Bunga atas utang bank                                    | 52.836.977.555        |
| Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 26) | 54.585.615            |
| Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen                 | -                     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>52.891.563.170</b> |

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

|               | <b>2018</b>            |   |
|---------------|------------------------|---|
|               | 54.499.434.033         | Salaries, wages and allowances                                |
|               | 8.693.694.397          | Office rental and maintenance                                 |
|               | 6.701.640.773          | Office expense  |
|               | 4.655.883.692          | Depreciation of fixed assets (Note 9)                         |
|               | 4.445.677.000          | Post-employment benefits (Note 15)                            |
|               | 3.561.060.032          | Repairs and maintenance                                       |
|               | 3.131.015.397          | Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5) |
|               | 2.696.733.251          | Electricity and energy  |
|               | 2.737.289.892          | Office supplies and printing                                  |
|               | 1.714.026.568          | Traveling   |
|               | 2.522.754.879          | Postage and communication                                     |
|               | 2.384.383.404          | Professional fees   |
|               | 1.105.242.362          | Insurance   |
|               | 845.267.193            | Training and educations                                       |
|               | 221.282.989            | Provision for impairment losses on inventories (Note 6)       |
|               | 356.046.411            | Donations and representation                                  |
|               | -                      | Reversal of impairment losses on trade receivables (Note 5)   |
|               | (6.243.677)            | Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)         |
|               | 1.894.556.136          | Others  |
| <b>Jumlah</b> | <b>102.159.744.732</b> | <b>Total</b>  |

**23. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

|               | <b>2018</b>           |   |
|---------------|-----------------------|---|
|               | 33.622.872.747        | Interest on bank loans                              |
|               | 1.040.245.233         | Interest on other payable - related party (Note 26) |
|               | 90.973                | Interest on consumer financing transactions         |
| <b>Jumlah</b> | <b>34.663.208.953</b> | <b>Total</b>  |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

|                            | 2019                 |
|----------------------------|----------------------|
| <b>Laba tahun berjalan</b> | <b>7.880.007.292</b> |

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

|                     | 2019                 |
|---------------------|----------------------|
| <b>Jumlah saham</b> | <b>1.274.000.000</b> |

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

|                       | 2019        |
|-----------------------|-------------|
| <b>Laba per saham</b> | <b>6,19</b> |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**25. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

**24. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

|                            | 2018                  |  |
|----------------------------|-----------------------|--|
| <b>Profit for the year</b> | <b>19.444.262.069</b> |  |

Number of Shares

Average number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

|                         | 2018                 |  |
|-------------------------|----------------------|--|
| <b>Number of shares</b> | <b>1.274.000.000</b> |  |

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

|                           | 2018         |  |
|---------------------------|--------------|--|
| <b>Earnings per share</b> | <b>15,26</b> |  |

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

**25. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business segment information of the Company is as follows:

| 2019   |   |  |  |                          |  |
|--|---|--|--|--------------------------|--|
|  | Obat Resep/<br>Prescription<br>Medicine | Alat<br>Kesehatan/<br>Medical<br>Devices | Obat<br>Non-resep/<br>Non-prescription<br>Medicine | Jumlah/<br>Total         |  |
| Penjualan neto                                 | 2.028.999.086.103                       | 477.568.011.464                          | 220.188.315.917                                    | 2.726.755.413.484        | Net sales                                      |
| Hasil segmen                                   | 169.946.376.798                         | 29.487.326.572                           | 29.323.164.007                                     | 228.756.867.377          | Segment result                                 |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan           |   |  |  | (163.990.575.290)        | Unallocated operating expenses                 |
| Laba usaha                                     |   |  |  | 64.766.292.087           | Income from operations                         |
| Pendapatan keuangan                            |   |  |  | 94.754.661               | Finance income                                 |
| Biaya keuangan                                 |   |  |  | (52.891.563.170)         | Finance costs                                  |
| Beban pajak penghasilan - neto                 |   |  |  | (4.089.476.286)          | Income tax expense - net                       |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                     |   |  |  | <b>7.880.007.292</b>     | <b>Profit for the year</b>                     |
| Penghasilan komprehensif lain - neto           |   |  |  | (728.131.500)            | Other comprehensive income - net               |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b> |   |  |  | <b>7.151.875.792</b>     | <b>Total comprehensive income for the year</b> |
| <b>ASET</b>                                    |   |  |  |                          | <b>ASSETS</b>                                  |
| Aset segmen                                    | 336.927.724.541                         | 75.005.775.990                           | 57.478.967.220                                     | 469.412.467.751          | Segment assets                                 |
| Aset tidak dapat dialokasi                     |   |  |  | 761.431.708.233          | Unallocated assets                             |
| <b>Jumlah Aset</b>                             |   |  |  | <b>1.230.844.175.984</b> | <b>Total Assets</b>                            |
| <b>LIABILITAS</b>                              |   |  |  |                          | <b>LIABILITIES</b>                             |
| Liabilitas segmen                              | 316.007.600.309                         | 74.379.097.714                           | 34.293.352.720                                     | 424.680.050.743          | Segment liabilities                            |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi               |   |  |  | 570.726.308.865          | Unallocated liabilities                        |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                       |   |  |  | <b>995.406.359.608</b>   | <b>Total Liabilities</b>                       |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

| 2018   |   |  |  |                          |  |
|--|---|--|--|--------------------------|--|
|  | Obat Resep/<br>Prescription<br>Medicine | Alat<br>Kesehatan/<br>Medical<br>Devices | Obat<br>Non-resep/<br>Non-prescription<br>Medicine | Jumlah/<br>Total         |  |
| Penjualan neto                                 | 1.749.238.114.566                       | 424.153.528.605                          | 202.791.095.980                                    | 2.376.182.739.151        | Net sales                                      |
| Hasil segmen                                   | 164.386.569.424                         | 18.070.633.882                           | 27.698.535.981                                     | 210.155.739.287          | Segment result                                 |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan           |   |  |  | (147.050.262.291)        | Unallocated operating expenses                 |
| Laba usaha                                     |   |  |  | 63.105.476.996           | Income from operations                         |
| Pendapatan keuangan                            |   |  |  | 148.652.162              | Finance income                                 |
| Biaya keuangan                                 |   |  |  | (34.663.208.953)         | Finance costs                                  |
| Beban pajak penghasilan - neto                 |   |  |  | (9.146.658.136)          | Income tax expense - net                       |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                     |   |  |  | <b>19.444.262.069</b>    | <b>Profit for the year</b>                     |
| Penghasilan komprehensif lain - neto           |   |  |  | 2.596.989.750            | Other comprehensive income - net               |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b> |   |  |  | <b>22.041.251.819</b>    | <b>Total comprehensive income for the year</b> |
| <b>ASET</b>                                    |   |  |  |                          | <b>ASSETS</b>                                  |
| Aset segmen                                    | 329.477.309.506                         | 75.554.203.249                           | 52.474.989.786                                     | 457.506.502.541          | Segment assets                                 |
| Aset tidak dapat dialokasikan                  |   |  |  | 735.384.717.912          | Unallocated assets                             |
| <b>Jumlah Aset</b>                             |   |  |  | <b>1.192.891.220.453</b> | <b>Total Assets</b>                            |
| <b>LIABILITAS</b>                              |   |  |  |                          | <b>LIABILITIES</b>                             |
| Liabilitas segmen                              | 316.632.233.786                         | 76.776.671.004                           | 36.705.071.001                                     | 430.113.975.791          | Segment liabilities                            |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan            |   |  |  | 530.669.304.078          | Unallocated liabilities                        |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                       |   |  |  | <b>960.783.279.869</b>   | <b>Total Liabilities</b>                       |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 32 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

|               | <b>2019</b>              |
|---------------|--------------------------|
| Jawa          | 1.717.430.920.377        |
| Sumatera      | 584.184.828.698          |
| Kalimantan    | 211.048.859.008          |
| Sulawesi      | 126.537.703.439          |
| Bali          | 87.553.101.962           |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.726.755.413.484</b> |

**Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis**

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

|               | <b>2019</b>              |
|---------------|--------------------------|
| Jawa          | 852.914.558.480          |
| Sumatera      | 210.222.361.971          |
| Kalimantan    | 78.435.378.071           |
| Sulawesi      | 59.903.972.766           |
| Bali          | 29.367.904.696           |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.230.844.175.984</b> |

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

|               | <b>2019</b>           |
|---------------|-----------------------|
| Jawa          | 9.095.044.362         |
| Sulawesi      | 837.293.400           |
| Sumatera      | 811.835.000           |
| Kalimantan    | 44.174.000            |
| Bali          | 29.007.000            |
| <b>Jumlah</b> | <b>10.817.353.762</b> |

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segments

As of December 31, 2019, the Company has 32 branches which operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

|              | <b>2018</b>              |            |
|--------------|--------------------------|------------|
|              | 1.476.515.801.422        | Java       |
|              | 532.745.649.333          | Sumatera   |
|              | 194.705.234.167          | Kalimantan |
|              | 97.148.691.565           | Sulawesi   |
|              | 75.067.362.664           | Bali       |
| <b>Total</b> | <b>2.376.182.739.151</b> |            |

**Total Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area**

Information on total assets by geographical segments of the Company are as follows:

|              | <b>2018</b>              |            |
|--------------|--------------------------|------------|
|              | 844.443.101.168          | Java       |
|              | 205.212.173.120          | Sumatera   |
|              | 72.838.289.797           | Kalimantan |
|              | 43.397.169.952           | Sulawesi   |
|              | 27.000.486.416           | Bali       |
| <b>Total</b> | <b>1.192.891.220.453</b> |            |

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

|              | <b>2018</b>          |            |
|--------------|----------------------|------------|
|              | 4.424.056.663        | Java       |
|              | 478.084.335          | Sulawesi   |
|              | 1.099.126.766        | Sumatera   |
|              | 309.728.518          | Kalimantan |
|              | 43.641.355           | Bali       |
| <b>Total</b> | <b>6.354.637.637</b> |            |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            |
|---|------------------------|
| <b><u>Pembelian Persediaan (Catatan 20)</u></b> |                        |
| PT Errita Pharma                                | 157.349.373.350        |
| PT Danpac Pharma                                | 68.736.774.979         |
| PT Mega Pharmaniaga                             | 9.335.170.100          |
| Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.                 | -                      |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>235.421.318.429</b> |
| Persentase dari jumlah pembelian                | 7,69%                  |
| <b><u>Utang Usaha (Catatan 11)</u></b>          |                        |
| PT Danpac Pharma                                | 12.412.743.417         |
| PT Errita Pharma                                | 6.662.367.795          |
| Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.                 | 206.025.596            |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>19.281.136.808</b>  |
| Persentase dari jumlah liabilitas               | 1,94%                  |
| <b><u>Utang Lain-lain</u></b>                   |                        |
| Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. | -                      |
| Persentase dari jumlah liabilitas               | -                      |

**Pembelian Persediaan**

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**Utang Lain-lain**

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, sebesar RM 11.500.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,95% per tahun. Jumlah bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 54.585.615 dan Rp 1.040.245.233 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Selanjutnya, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2019.

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

|  | <b>2018</b>            |  |
|--|------------------------|--|
| <b><u>Purchases of Inventories (Note 20)</u></b> |                        |  |
| PT Errita Pharma                                 | 87.603.445.700         |  |
| PT Danpac Pharma                                 | 59.445.313.823         |  |
| PT Mega Pharmaniaga                              | -                      |  |
| Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.                  | 4.097.392.890          |  |
| <b>Total</b>                                     | <b>151.146.152.413</b> |  |
| Persentase dari total purchases                  | 6,60%                  |  |
| <b><u>Trade Payables (Note 11)</u></b>           |                        |  |
| PT Danpac Pharma                                 | 9.224.431.929          |  |
| PT Errita Pharma                                 | 75.751.891.426         |  |
| Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.                  | 3.290.100.739          |  |
| <b>Total</b>                                     | <b>88.266.424.094</b>  |  |
| Persentase dari total liabilities                | 9,19%                  |  |
| <b><u>Other Payable</u></b>                      |                        |  |
| Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.  | <b>40.171.685.000</b>  |  |
| Persentase dari total liabilities                | 4,18%                  |  |

**Purchase of Inventories**

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties.

**Other Payable**

On July 17, 2018, the Company obtained a loan from Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, amounted to RM 11,500,000 to support the Company's working capital. The loan bears interest rate of 4.95% per annum. Total interest charged for the years ended December 31, 2019 and 2018 is amounting to Rp 54,585,615 and Rp 1,040,245,233, respectively, and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Subsequently, the loan has been fully paid by the Company on January 23, 2019.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

|  | <b>2019</b>          |
|--|----------------------|
| <u>Imbalan kerja jangka pendek</u>                             |                      |
| Dewan Komisaris  | 312.883.374          |
| Direksi  | 3.312.718.345        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>3.625.601.719</b> |
| Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan | 4,51%                |

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

|  | <b>2018</b>          |  |
|--|----------------------|--|
| <u>Imbalan kerja jangka pendek</u>                             |                      | <u>Short-term employee benefits</u>                        |
| Dewan Komisaris  | 309.407.980          | Board of Commissioners                                     |
| Direksi  | 3.241.332.200        | Board of Directors   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>3.550.740.180</b> | <b>Total</b>   |
| Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan | 6,52%                | Percentage to total salaries, wages and allowance expenses |

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

| <b>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</b> | <b>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                      | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>   |
|---|---|--|
| Pemegang saham/<br>Shareholder                    | Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia             | Pinjaman/Loan  |
| Pemegang saham/<br>Shareholder                    | PT Danpac Pharma  | Pembelian persediaan/<br>Purchase of inventories   |
| Entitas sependali/<br>Entity under common control | Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd, Malaysia                              | Pembelian persediaan/<br>Purchase of inventories   |
| Entitas sependali/<br>Entity under common control | PT Errita Pharma  | Pembelian persediaan, penyertaan saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Purchase of inventories, investment in shares of stock and joint liability for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia |
| Entitas sependali/<br>Entity under common control | PT Mega Pharmaniaga   | Pembelian persediaan/<br>Purchase of inventories   |
| Manajemen kunci<br>Key management personnel       | Dewan Komisaris dan Direksi/<br>Boards of Commissioners and Directors | Imbalan kerja jangka pendek/<br>Short-term employee benefits   |



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri dan PT Halagel Idaman Makmur, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 542.174.327 dan Rp 324.751.801 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

**27. COMMITMENTS**

a. Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri and PT Halagel Idaman Makmur, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

b. License Agreement

On March 20, 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which effective until March 19, 2020. Based on the agreement, the Company obtained an exclusive rights to produce, distribute and sale the license product with trademark Upin Ipin & Kawan-kawan in the whole region of Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 542,174,327 and Rp 324,751,801 and presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**2019**

|                          | <u>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</u> | <u>Ekuivalen Rp/<br/>Equivalent in Rp</u> |   |
|--------------------------|--|---|---|
| <b><u>Aset</u></b>       |  |   |   |
| Kas di bank -            |  |   | <b><u>Asset</u></b>                     |
| Dolar Amerika Serikat    | 1.993  | 27.699.828                                | Cash in banks -<br>United States Dollar |
| <b><u>Liabilitas</u></b> |  |   |   |
| Utang usaha -            |  |   | <b><u>Liability</u></b>                 |
| Ringgit Malaysia         | 60.654                                       | 206.025.596                               | Trade payable -<br>Malaysian Ringgit    |
| <b>Liabilitas - Neto</b> |  | <b>(178.325.768)</b>                      | <b>Liability - Net</b>                  |

**2018**

|                          | <u>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</u> | <u>Ekuivalen Rp/<br/>Equivalent in Rp</u> |   |
|--------------------------|--|---|---|
| <b><u>Aset</u></b>       |  |   |   |
| Kas di bank -            |  |   | <b><u>Asset</u></b>                     |
| Dolar Amerika Serikat    | 2.062  | 29.856.926                                | Cash in banks -<br>United States Dollar |
| <b><u>Liabilitas</u></b> |  |   |   |
| Utang usaha -            |  |   | <b><u>Liability</u></b>                 |
| Ringgit Malaysia         | 941.861                                      | 3.290.100.739                             | Trade payable -<br>Malaysian Ringgit    |
| Utang lain-lain -        |  |   | Other payable -                         |
| Ringgit Malaysia         | 11.500.000                                   | 40.171.685.000                            | Malaysian Ringgit                       |
| Jumlah Liabilitas        |  | 43.461.785.739                            | Total Liabilities                       |
| <b>Liabilitas - Neto</b> |  | <b>43.431.928.813</b>                     | <b>Liability - Net</b>                  |

Pada tanggal 18 Februari 2020, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 13.676 dan Rp 3.297,02 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 5.604.585.

On February 18, 2020, the middle rate of exchange was Rp 13,676 and Rp 3,297.02 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2019 translated using the middle rate as of February 18, 2020, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 5,604,585.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting years.
4. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |
|---|------------------------|------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>  |                        |                        |
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>   |                        |                        |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>                                      |                        |                        |
| Kas dan bank  | 29.490.799.585         | 37.685.486.427         |
| Piutang usaha - neto  | 499.528.533.719        | 486.633.871.438        |
| Piutang lain-lain   | 7.132.575.633          | 13.929.993.062         |
| Jumlah Aset Keuangan Lancar   | 536.151.908.937        | 538.249.350.927        |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>   |                        |                        |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>                                      |                        |                        |
| Penyertaan saham  | 54.000.000.000         | 54.000.000.000         |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>                                      |                        |                        |
| Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan                                     | 116.000.000            | 190.015.000            |
| Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar   | 54.116.000.000         | 54.190.015.000         |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>   | <b>590.267.908.937</b> | <b>592.439.365.927</b> |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>  |                        |                        |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>  |                        |                        |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u> |                        |                        |
| Utang bank  | 492.687.883.283        | 421.002.073.563        |
| Utang usaha   | 424.680.050.743        | 430.113.975.791        |
| Utang lain-lain   | 5.532.915.874          | 46.528.786.643         |
| Beban akrual  | 9.151.161.214          | 7.891.467.022          |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 34.281.647.345         | 29.947.943.476         |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>   | <b>966.333.658.459</b> | <b>935.484.246.495</b> |

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2019 and 2018:

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |
|---|------------------------|------------------------|
| <b>Financial Assets</b>                                 |                        |                        |
| <b>Current Financial Assets</b>                         |                        |                        |
| <u>Loans and receivables</u>                            |                        |                        |
| Cash on hand and in banks                               | 29.490.799.585         | 37.685.486.427         |
| Trade receivables - net                                 | 499.528.533.719        | 486.633.871.438        |
| Other receivables                                       | 7.132.575.633          | 13.929.993.062         |
| Total Current Financial Assets                          | 536.151.908.937        | 538.249.350.927        |
| <b>Non-Current Financial Assets</b>                     |                        |                        |
| <u>Available-for-sale financial assets</u>              |                        |                        |
| Investment in shares of stock                           | 54.000.000.000         | 54.000.000.000         |
| <u>Loans and receivables</u>                            |                        |                        |
| Other non-current assets - security deposits            | 116.000.000            | 190.015.000            |
| Total Non-Current Financial Assets                      | 54.116.000.000         | 54.190.015.000         |
| <b>Total Financial Assets</b>                           | <b>590.267.908.937</b> | <b>592.439.365.927</b> |
| <b>Financial Liabilities</b>                            |                        |                        |
| <b>Current Financial Liabilities</b>                    |                        |                        |
| <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> |                        |                        |
| Bank loans  | 492.687.883.283        | 421.002.073.563        |
| Trade payables  | 424.680.050.743        | 430.113.975.791        |
| Other payables  | 5.532.915.874          | 46.528.786.643         |
| Accrued expenses  | 9.151.161.214          | 7.891.467.022          |
| Short-term employee benefits liability                  | 34.281.647.345         | 29.947.943.476         |
| <b>Total Financial Liabilities</b>                      | <b>966.333.658.459</b> | <b>935.484.246.495</b> |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan dana di rekening koran Bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current account in Bank. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

|                      | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |                         |
|----------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Kas di bank          | 29.291.799.585         | 37.494.486.427         | Cash in banks           |
| Piutang usaha - neto | 499.528.533.719        | 486.633.871.438        | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain    | 7.132.575.633          | 13.929.993.062         | Other receivables       |
| <b>Jumlah</b>        | <b>535.952.908.937</b> | <b>538.058.350.927</b> | <b>Total</b>            |

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2019 and 2018:

| <b>2019</b>                                     |  |   |   |                          |                                       |
|---|--|---|---|--------------------------|---------------------------------------|
|   | <b>Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Neither Past Due Nor Impaired</b> | <b>Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Past Due but Not Impaired</b> | <b>Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Past Due and/or Impaired</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                       |
| Kas di bank                                     | 29.291.799.585   | -   | -   | 29.291.799.585           | Cash in banks                         |
| Piutang usaha                                   | 369.592.361.438  | 129.936.172.281   | 16.187.536.053  | 515.716.069.772          | Trade receivables                     |
| Piutang lain-lain                               | 7.132.575.633  | -   | -   | 7.132.575.633            | Other receivables                     |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>406.016.736.656</b>   | <b>129.936.172.281</b>  | <b>16.187.536.053</b>   | <b>552.140.444.990</b>   | <b>Total</b>                          |
| Dikurangi:<br>cadangan kerugian penurunan nilai | -  | -   | (16.187.536.053)  | (16.187.536.053)         | Less: allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                                     | <b>406.016.736.656</b>   | <b>129.936.172.281</b>  | <b>-</b>  | <b>535.952.908.937</b>   | <b>Net</b>                            |
| <b>2018</b>                                     |  |   |   |                          |                                       |
|   | <b>Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Neither Past Due Nor Impaired</b> | <b>Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Past Due but Not Impaired</b> | <b>Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/<br/>Past Due and/or Impaired</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                       |
| Kas di bank                                     | 37.494.486.427   | -   | -   | 37.494.486.427           | Cash in banks                         |
| Piutang usaha                                   | 293.964.721.424  | 192.669.150.014   | 12.590.549.882  | 499.224.421.320          | Trade receivables                     |
| Piutang lain-lain                               | 13.929.993.062   | -   | -   | 13.929.993.062           | Other receivables                     |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>345.389.200.913</b>   | <b>192.669.150.014</b>  | <b>12.590.549.882</b>   | <b>550.648.900.809</b>   | <b>Total</b>                          |
| Dikurangi:<br>cadangan kerugian penurunan nilai | -  | -   | (12.590.549.882)  | (12.590.549.882)         | Less: allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                                     | <b>345.389.200.913</b>   | <b>192.669.150.014</b>  | <b>-</b>  | <b>538.058.350.927</b>   | <b>Net</b>                            |

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

|                         | <b>Kenaikan/<br/>penurunan dalam<br/>satuan poin/<br/>Increase/<br/>decrease<br/>in basis point</b> |
|-------------------------|---|
| <b>31 Desember 2019</b> |   |
| Rupiah                  | +100  |
| Rupiah                  | -100  |

**c. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

|                          | <b>Dampak<br/>terhadap<br/>laba sebelum<br/>pajak penghasilan/<br/>Effect on income<br/>before income tax</b> |
|--------------------------|---|
| <b>December 31, 2019</b> |   |
| Rupiah                   | (4.926.878.833)   |
| Rupiah                   | 4.926.878.833   |

**c. Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

| 2019   |   |  |   |                         |   |
|--|---|--|---|-------------------------|---|
|  | Tidak memiliki<br>tanggal jatuh<br>tempo/<br><i>No contractual<br/>maturity</i> | Dalam 1 tahun/<br><i>Within 1 year</i> | Lebih dari<br>1 tahun/<br><i>More than 1 year</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |   |
| Utang bank                                   | -   | 492.687.883.283                        | -   | 492.687.883.283         | <i>Bank loans</i>                                     |
| Utang usaha                                  | -   | 424.680.050.743                        | -   | 424.680.050.743         | <i>Trade payables</i>                                 |
| Utang lain-lain                              | -   | 5.532.915.874                          | -   | 5.532.915.874           | <i>Other payables</i>                                 |
| Beban akrual                                 | -   | 9.151.161.214                          | -   | 9.151.161.214           | <i>Accrued expenses</i>                               |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka<br>pendek | -   | 34.281.647.345                         | -   | 34.281.647.345          | <i>Short-term employee<br/>benefits<br/>liability</i> |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>-</b>  | <b>966.333.658.459</b>                 | <b>-</b>  | <b>966.333.658.459</b>  | <b>Total</b>  |
| 2018   |   |  |   |                         |   |
|  | Tidak memiliki<br>tanggal jatuh<br>tempo/<br><i>No contractual<br/>maturity</i> | Dalam 1 tahun/<br><i>Within 1 year</i> | Lebih dari<br>1 tahun/<br><i>More than 1 year</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |   |
| Utang bank                                   | -   | 421.002.073.563                        | -   | 421.002.073.563         | <i>Bank loans</i>                                     |
| Utang usaha                                  | -   | 430.113.975.791                        | -   | 430.113.975.791         | <i>Trade payables</i>                                 |
| Utang lain-lain                              | -   | 46.528.786.643                         | -   | 46.528.786.643          | <i>Other payables</i>                                 |
| Beban akrual                                 | -   | 7.891.467.022                          | -   | 7.891.467.022           | <i>Accrued expenses</i>                               |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka<br>pendek | -   | 29.947.943.476                         | -   | 29.947.943.476          | <i>Short-term employee<br/>benefits<br/>liability</i> |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>-</b>  | <b>935.484.246.495</b>                 | <b>-</b>  | <b>935.484.246.495</b>  | <b>Total</b>  |



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2019 and 2018.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**31. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued the new and revised financial accounting standards, but have not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2019 as follows:*

- *PSAK 71, "Financial Instrument";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture";*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the financial statements.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Perpanjangan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 014/01/2020 dan No. 015/01/2020 keduanya tertanggal 8 Januari 2020, PT Bank UOB Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 10) sampai dengan 29 Januari 2021.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas penolakan keberatan SKPKB PPN (Catatan 12d). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima salinan putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding Perusahaan.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Extension of Credit Facilities from PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement No. 014/01/2020 and No. 015/01/2020 both dated January 8, 2020, PT Bank UOB Indonesia agreed to extend all credit facilities provided to the Company (Note 10) until January 29, 2021.

Taxes Assessment Letter

on January 22, 2020, the Tax Court has decided to accept the Company's request for appeal on the rejection of the objection of SKPKB for VAT (Note 12d). Up to the completion date of these financial statements, the Company has not yet received a copy of the Tax Court Decision which approved the Company's appeal.